
Peningkatan Inovasi Pembelajaran dengan Penggunaan Media Berbasis *Online* Pada Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri

Magisty P. Priambodo¹, Farida Rahmawati², Rizza Megasari³,
Nur Syahidah Binti Aulia⁴, Santya Ulfah⁵

^{1,2,3,4,5} Economic Education Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Malang, Indonesia
magisty.purboyo.fe@um.ac.id

Abstract

Facing the current digital era of information, learning activities tend to be done online, this causes changes in the education area that require educators to be able to provide learning through online media. Efforts to support these conditions require capacity building to improve teacher's capabilities. The aims of this research was to explore the teacher's needs for the ability of online learning media and what strategies can be done to improving teachers ability of managing online learning media. Method used in this case study is qualitative approach in high school economics teachers in Kediri Regency. The technique used is to provide training related to online learning media. This training is carried out through material presentation, as well as guidance and explanation or joint practice in making innovative learning media using Sparkol Videoscribe. This training activity aims to increase innovation by training teachers at SMA Kediri Regency using online-based media, namely Sparkol Videoscribe. The training participants amounted to 45 teachers who were members of the Economics Subject Teacher Community (MGMP) of Kediri Regency. As a result, the capacity building strategy with this training has been running optimally and has achieved its goals with indications that there has been an increase in the skills and understanding of teachers regarding online-based learning media. This is evidenced by the ability of participants to practice making media suppose they can continue to be applied so that the learning developed can be more interactive and interesting.

Keywords: Learning Innovation, learning Media, interactive learning, high school teachers

History of Article:

Received: (15-09-2022), *Accepted:* (25-10-2022), *Published:* (31:10:2022)

Citation:

Priambodo, M,P, dkk (2022) Peningkatan Inovasi Pembelajaran dengan Penggunaan Media Berbasis Online Pada Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15 (2), 153-163

PENDAHULUAN

Zaman dan teknologi yang terus berkembang ini menuntut seluruh aspek kehidupan di dunia berkembang dalam proses peningkatan kualitas dari sumber daya manusia. Kemampuan manusia pada masa globalisasi ini diharapkan untuk responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman agar dapat mengimbangi persaingan global (Abbas, 2019). Sayangnya terkait kualitas Sumber Daya Manusia, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2020 masih berada di urutan ke-107 dari total 180 negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator opsional yang bertujuan untuk mengukur dimensi pokok pembangunan yang merefleksikan kemampuan dasar Sumber Daya Manusia (SDM) dari suatu Negara yang terdiri dari tiga aspek (Setiawan & Hakim, 2013).

Keteringgalan angka IPM di atas menggambarkan bahwa pengembangan SDM masih sangat diperlukan di Indonesia. Pengelolaan SDM di suatu negara sangatlah penting karena erat kaitan antara SDM dengan ketercapaian target sebuah negara (Atmaja & ratnawati, 2018). Salah satu cara paling efektif dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan SMD adalah melalui program peningkatan mutu pendidikan (Hanantjo, 2019).

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sangat penting untuk dilakukan dan merupakan agenda besar bagi Indonesia (Dewi, 2015). Strategi yang bisa dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan memperhatikan profesionalisme tenaga pendidik dan Guru (Setiawan dan Hakim, 2019). Profesionalisme tenaga pendidik dapat dinilai dari bagaimana proses mengajar yang dilakukannya. Pada Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 memberi penegasan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Berlakunya peraturan tersebut memberikan tuntutan kepada para guru supaya dapat meningkatkan profesionalisme melalui kegiatan pelatihan, penulisan karya ilmiah, serta pelatihan *soft skill* yang relevan.

Sejak adanya pandemi Covid-19, telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan yang menyebabkan profesionalisme seorang tenaga pendidik atau guru semakin diuji. Pada kondisi pandemi, para guru dituntut untuk beradaptasi dengan kondisi dalam melakukan kegiatan pengajaran dari rumah melalui aplikasi media *online* (Andiani dan Fitria, 2021). Hal ini memang menjadi hal yang cukup sulit, terdapat banyak tantangan dan hambatan yang harus diselesaikan oleh guru dalam pembelajaran *online*. Strategi komunikasi dalam pendidikan berhubungan dengan transfer informasi yang mengaitkan dua pihak, yaitu satu pendidik sebagai komunikator dan siswa sebagai penerima informasi (Oktaviana et al., 2019). Pengajar dan pelajar merupakan komponen pembelajaran yang secara konsep mereka adalah sama, namun peran dari masing-masing yang menjadikan jenis pesan serta kualitas yang disampaikan dapat berbeda (Miftah, 2019).

Di sisi lain, proses pembelajaran daring ini adalah kesempatan yang tepat bagi guru untuk mengembangkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasinya serta berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini semata-mata untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta kemampuan bafikir siswa walaupun harus melakukan pembelajaran daring. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam rangka mendukung

proses pembelajaran, aktivitas komunikasi dan pengembangan kemampuan diri. Berdasarkan Permendikbud tersebut tuntutan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru terkait dengan pemanfaatan TIK memiliki urgensi yang sangat penting.

Peraturan tersebut juga bermaksud bahwasanya guru harus menguasai pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan TIK dalam mendukung proses belajar. Proses integrasi TIK dalam kegiatan belajar akan memunculkan banyak kemudahan baik itu melalui bentuk perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta dalam bentuk sistem, metod, strategi, serta teknik komunikasi. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, secara signifikan terlihat dengan adanya seting proses belajar yang mengalami perubahan, dari kegiatan bertemu muka (*face-to-face*) menjadi format dalam jaringan melalui *e-learning*, baik dalam fungsinya sebagai tambahan pembelajaran (suplemen), pelengkap pembelajaran (komplemen) maupun sebagai pengganti (substitusi) pembelajaran bertemu secara langsung.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kabupaten Kediri telah melakukan pertemuan dan komunikasi secara rutin sehingga dapat memberikan pengaruh bagi kualitas profesionalisme guru. Program kerja yang diterapkan dirasa belum optimal karena pembahasan dalam pertemuan yang dilakukan masih tentang bagaimana menyusun silabus dan penerapan kurikulum. Sehingga dibutuhkan adanya pertemuan dengan program yang memiliki arah dan tujuan yang jelas yang dapat meningkatkan kualitas serta mengembangkan inovasi guru dalam melakukan pembelajaran. Penelitian ini ditujukan untuk memahami kondisi dari para guru ekonomi SMA yang berhubungan dengan proses pembelajaran *online*, serta mencoba untuk merancang strategi yang sesuai dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media dan aplikasi pembelajaran secara *online*.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengungkap temuan-temuannya yang tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi dan perhitungan statistik. Penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah bermaksud untuk mengungkap suatu kasus yang terjadi dimana peneliti bertindak menjadi instrument kunci. Informasi diperoleh dengan melakukan wawancara dan menggali informasi kondisi nyata kepada guru-guru MGMP Ekonomi SMA di kabupaten Kediri. Proses pengumpulan informasi juga dilakukan melalui kegiatan diskusi dan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *online*, untuk mendapatkan keterangan yang lebih akurat tentang kondisi para informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) informasi, analisis wawancara yang menjadi instrumen, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Survei juga dilakukan dengan cara menyebarkan angket untuk diisi oleh informan yang selanjutnya akan dianalisis dan dideskripsikan untuk memperoleh jawaban dari tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Strategi pembelajaran merupakan upaya menyusun variasi dalam proses belajar mengajar, hal ini secara prinsip aka nada perbedaan terhadap perlakuan. Ketika dampak adanya pandemic Covid ini maka Inovasi strategi untuk pembelajaran ini secara aplikasi berbeda dengan strategi pembelajaran yang regular dilakukan (Suriansyah & Aslamiah, 2011). Mengacu pada kondisi ini, maka inovasi strategi pembelajaran saat pandemi Covid-19 akan mempengaruhi cara, pola dan perlakuan yang digunakan oleh guru

Ekonomi dalam menerapkan pembelajaran saat kondisi pandemi agar tujuan dan aspek pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan komunikatif. Berbagai upaya baru bisa dilakukan untuk penyampaian materi pembelajaran ekonomi kepada siswa. Tentunya setiap cara menyesuaikan dengan kondisi siswa ekonomi yaitu kondisi karakteristik yang ingin belajar dengan sesuatu yang atraktif. Situasi pandemi, membuat Guru berupaya mempersiapkan aneka inovasi belajar agar materi dapat tersampaikan secara baik dan atraktif. Kondisi ini membuat pemerintah membuat instruksi pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan aplikasi video *conference* serta media sosial.

Kegiatan Pembelajaran dari rumah dalam kondisi pandemi dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk mencegah kontak fisik. Melalui jaringan/*online* menggunakan gawai telepon genggam atau laptop memanfaatkan layanan berbagai sosial media, web, dan aplikasi pembelajaran daring. Proses pembelajaran ini adalah mengalihkan kelas fisik menjadi kelas virtual dengan metode pembelajaran yang efektif, dengan format latihan soal yang berhubungan, proses kegiatan belajar materi secara mandiri, penyesuaian pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa serta menggunakan simulasi. Sehingga para siswa akan mendapat kualitas yang setara. Situasi pandemi yang belum selesai maka Inovasi strategi pembelajaran daring telah menjadi alternatif metode yang ditawarkan kepada siswa ekonomi sebagai pola pembelajaran pada masa covid-19. Proses pembelajaran secara *online* ini merupakan solusi agar anak didik tidak terpapar virus yang berbahaya ini.

Inovasi pembelajaran yang menjadi sarana untuk kegiatan belajar saat ini telah berkembang dengan pesat. Banyak muncul aplikasi berbasis software yang dapat dimanfaatkan oleh Guru untuk aktivitas mengajar. Media tersebut berbentuk aplikasi video seperti *sparkol*, *powtoon*, *video scribe* dan sebagainya. Terdapat pula media seperti *canva*, *kahoot*, *quizeez*, *lectora* dan sebagainya yang bisa digunakan untuk menunjang evaluasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, masih banyak guru ekonomi di Kediri merasa kesulitan untuk memahami dan menggunakan aplikasi media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas belajar mengajar. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan guru merasa kesulitan untuk menggunakan media pembelajaran online. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam penggunaan media belajar secara online terdapat beberapa hal seperti merancang media belajar terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi, pengoperasian media pembelajaran *online*, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aktivitas pembelajaran online, serta berkaitan dengan kreatifitas guru dalam pengembangan media.

Masalah pertama adalah merancang media pembelajaran dengan dukungan TIK. melalui hasil wawancara dan observasi kepada guru, mereka memberi pendapat tentang kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran online yaitu membuat rancangan media belajar berbasis TIK dan memanfaatkan berbagai fitur yang ada. Hal ini dikarenakan pemahaman guru ekonomi untuk merancang media belajar berbasis TIK masih sangat minim. Proses pembelajaran tersebut menuntut guru untuk menyajikan materi secara *online*, berupa video, teks, gambar bertema ataupun animasi. Namun, banyak guru ekonomi yang kurang mampu untuk merancang media belajar digital tersebut. Mayoritas guru ekonomi hanya memanfaatkan materi yang tersedia, seperti materi yang ada di laman youtube. Beberapa dari guru yang hanya mengandalkan bantuan dalam penyediaan media pembelajaran sedangkan media belajar dapat dirancang memanfaatkan aneka sumber dalam berbagai format sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan karakteristik materi ekonomi yang akan diajarkan. Apabila media pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum tidak ada satupun yang mudah diperoleh, maka membuat media pembelajaran secara mandiri

dapat menjadi suatu hal yang penting dilakukan. Setiap pendidik harus memiliki pengetahuan dan konsep yang baik tentang media pendukung kegiatan belajar mengajar.

Faktor kedua, adalah dalam hal pengoperasian media pembelajaran online. Dari hasil wawancara dan observasi, belum semua guru mampu menggunakan media pembelajaran online secara optimal. Guru-guru ekonomi masih banyak yang belum cakap mengoperasikan berbagai media pembelajaran online yang telah tersedia baik itu yang gratis maupun berbayar. Terutama bagi guru ekonomi yang sudah berumur tua, sehingga proses pembelajaran *online* yang dilakukan hanya memberikan penugasan kepada siswa melalui pesan *Whatsapp*(WA). Kegiatan utama setiap hari yang dilakukan guru hanya memberi instruksi siswa untuk mengerjakan tugas kemudian mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Dari 45 guru kelas yang di observasi dalam penelitian, ada 38 guru kelas yang mengoperasikan media pembelajaran *online* hanya menggunakan aplikasi WA. Kondisi ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang tidak dapat mengoperasikan berbagai media pembelajaran online berbasis TIK. Pada dasarnya guru juga dituntut mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses akademis maupun administrasi sehingga dapat mewujudkan berbagai konsep belajar supaya lebih menarik bagi peserta didik. Faktor penyebab guru kesulitan mengoperasikan media berbasis TIK yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang aplikasi digital disebabkan oleh faktor usia dan kurangnya pelatihan pendukung.

Faktor ketiga, adalah ketersediaan sarana dan prasarana penunjang aktivitas pembelajaran online. Permasalahan yang dialami oleh beberapa guru ekonomi adalah kondisi sarana dan prasana yang tidak memadai, seperti kondisi tidak semua peserta didik mempunyai gawai elektronik, dan tidak semua wali murid mampu menyediakan gawai elektronik. Kondisi terkait sarana dan prasarana inilah yang menjadi kendala dominan bagi guru ekonomi dalam penggunaan media pembelajaran online yang disediakan. Selain itu, jaringan internet yang lemah juga menjadi kesulitan bagi guru pada penggunaan media pembelajaran *online*. Ketika guru ekonomi melakukan aktivitas pembelajaran masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dengan jaringan internet. Kondisi ini mengakibatkan guru hanya memberi instruksi kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan kemudian siswa mengumpulkan tugas tersebut. Pelaksanaan pembelajaran *online* membutuhkan adanya fasilitas gawai elektronik sebagai penunjang, yaitu seperti *handphone* pintar, laptop, atau komputer yang digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Terdapat beberapa aplikasi yang disediakan pemerintah Indonesia sebagai penunjang kegiatan belajar di rumah yang telah terintegrasi dengan baik. Guru haruslah dapat melakukan kegiatan bertemu muka dengan siswanya melalui aplikasi yang dapat diakses dengan jaringan internet. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran *online* telah menyebabkan para siswa kurang berminat dengan pembelajaran ekonomi tersebut. Sarana dan prasarana akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran daring. Namun bila sarana dan prasarana kurang mendukung maka kegiatan belajar mengajar akan monoton dan membosankan. Komponen penting untuk menunjang dan mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang memadai (Rahayu & Haq, 2020). Pembelajaran daring tidak terlepas dari pemanfaatan peralatan elektronik dan teknologi informasi serta komunikasi.

Faktor penentu keempat adalah berkaitan dengan kreatifitas guru, proses pembelajaran *online* menuntut guru dapat menyediakan materi-materi pembelajaran. Guru yang inovatif dan kreatif akan berusaha membuat materi sebaik mungkin, seperti salah satu caranya yaitu membuat video pembelajaran terkait materi ekonomi yang akan diajarkan.

Namun, banyak guru ekonomi di kabupaten Kediri, tidak merancang dan menciptakan video pembelajaran itu, melainkan memakai video pembelajaran dari sumber seperti situs *youtube*. Guru akan memilih video yang sesuai dengan tema dan materi ekonomi yang akan diajarkan kepada siswa. Banyak guru ekonomi merasa kesulitan dalam proses pembuatan video pembelajaran yang memakan waktu yang lama. Guru yang kreatif dan inovatif mampu menyajikan materi menarik dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran. Akan tetapi, dari hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian masih banyak guru yang belum cukup kreatif. Kebanyakan guru hanya sekedar mengajar dan memanfaatkan segala yang sudah ada. Salah satu masalah yang dihadapi dalam menumbuhkan kreativitas guru adalah beban kerja yang menumpuk. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar berkontribusi penting dalam membuat siswa senang untuk belajar. Kreativitas adalah kemampuan dalam menciptakan suatu produk inovatif, baik yang benar-benar baru ada ataupun yang merupakan modifikasi dari pengembangan produk yang sudah muncul. Komponen penting yang memberi pengaruh dalam kegiatan belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Hal tersebut merupakan faktor eksternal yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Kreatifitas yang dimunculkan guru dapat memberikan motivasi bagi proses belajar siswa dimana hal tersebut tidak hanya berkaitan dengan berbagai hal dalam proses belajar mengajar dan penyampaian materi namun juga perwujudan perilaku guru yang komunikatif, atraktif, memberi bimbingan dan motivasi, serta fleksibilitas dalam mengajar.

Upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan yang telah dijelaskan di atas adalah dengan memberikan pelatihan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan inovasi guru agar menjadi inovatif dan kreatif. Kegiatan pelatihan ini merupakan suatu pelatihan untuk membantu guru ekonomi SMA Kabupaten Kediri dalam menambah wawasan dan *skill* baru dalam mengembangkan media pembelajaran *online*. Pada era teknologi informasi dan komunikasi yang serba digital ini, guru tidak hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*) tetapi juga harus mampu menjadi manajer belajar (Sriyanti et al., n.d.). Artinya bahwa setiap guru dihimbau mampu menciptakan suasana belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan multimedia, multimetode, dan multisumber supaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Kristiawan & Rahmat, 2018). Oleh sebab itu, pemberian pelatihan mengenai media pembelajaran *online* untuk guru ekonomi sangat penting dalam membantu guru menjadi lebih kreatif dan inovatif. Salah satu pentingnya memiliki sifat kreatif dan inovatif ketika guru ekonomi dihadapkan pada situasi seperti saat ini di musim pandemi Covid-19.

Pada musim pandemi pembelajaran terpaksa harus dilakukan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dimana media pembelajaran berbasis media *online* saat ini perlu diterapkan. Guru Ekonomi baik dari kalangan muda sampai tua diwajibkan menerapkan pembelajaran *online* dengan media pembelajaran yang interaktif (Salim, La Ode Ahmad Jazuli, Nurhayati, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang berbasis *online* menjadi tantangan tersendiri bagi Guru Ekonomi dalam mengajar dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru dituntut untuk mampu dalam penggunaan teknologi dalam media pembelajaran. Dan yang menjadi persoalan bagi Guru Ekonomi adalah minimnya pengalaman dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran berbasis *online* (Rahim & Suherman, 2019). Oleh sebab itu dengan adanya pelatihan peningkatan inovasi berbasis media *online* pada Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri, diharapkan Guru Ekonomi khususnya SMA Kabupaten Kediri mampu menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan pemanfaatan teknologi, salah satunya melalui *Sparkol Videoscribe*.

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, terlebih dulu dilakukan beberapa pembukaan dengan penyampaian pesan-pesan tujuan pelatihan oleh perwakilan dari pelaksana serta peserta (Ketua MGMP Ekonomi Kabupaten Kediri). Kemudian, dilanjutkan dengan beberapa pemaparan oleh pemateri. Pada pemaparan materi, diharapkan mampu memberikan edukasi dan pelatihan yang bermanfaat bagi pengetahuan Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri. Kemajuan teknologi yang serba modern dan cepat, menuntut seluruh guru dari berbagai generasi untuk mampu terus tumbuh dan mengikuti kemajuan zaman (Astuti & Isnani, 2021). Dengan adanya pelatihan bagi guru telah mampu mendorong dan membantu menambah wawasan dan skill untuk Bapak/Ibu Guru Ekonomi di SMA Kabupaten Kediri. Pada pemaparan ini, disampaikan bahwa pentingnya memiliki keahlian atau skill dalam hal teknologi atau yang berbasis digital. Karena di era yang semakin modernisasi apabila tidak diimbangi dengan keahlian yang dibutuhkan saat ini, maka bisa mengalami ketertinggalan. Oleh sebab itu, penting sekali dalam pelaksanaan pelatihan bagi Guru Ekonomi untuk bisa membuat media berbasis *online* dalam kegiatan mengajar.

Pemaparan Materi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Online*

Pada tahap pemaparan materi dan diskusi Guru Ekonomi diberikan pengarahan mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis *online* dan memperkenalkan *Sparkol Videoscribe* sebagai salah satu alat pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media memiliki makna yang menjadi pengarah pada sesuatu yang menjadi pengantar atau penurus suatu informasi dari sumber (pemberi pesan) dan kepada penerima pesan (Zahra & Yenny, 2017). Media merupakan segala bentuk dan saluran yang dapat menghubungkan suatu proses penyajian informasi. Sedangkan media pembelajaran berbasis *online* yang diberikan pada pelatihan ini adalah *Sparkol Videoscribe*. *Videoscribe* merupakan suatu software yang dapat digunakan untuk pembuatan design animasi berlatar putih dengan sangat mudah (Laksana, 2018). Software ini telah dikembangkan pada tahun 2012 oleh Sparkol, yang merupakan salah satu perusahaan dari negara Inggris. *Videoscribe* termasuk dalam jenis media *whiteboard animation* yang menjadi sebuah sarana komunikasi yang dibuat oleh pengirim kepada penerima melalui simbol-simbol yang ada di *whiteboard animation*. Kegiatan pembuatan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* meliputi: penyampaian tentang urgensi media pembelajaran berbasis *online* di era teknologi digital, gambaran umum *Sparkol Videoscribe* sebagai media pembelajaran yang menarik, serta langkah-langkah dan praktik dalam pembuatan media pembelajaran *Sparkol Videoscribe*. Memberikan motivasi juga kepada guru supaya lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran yang lain. Ketercapaian kegiatan pengabdian ini, yaitu pemahaman dan penerapan dari praktik hasil media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* yang dibuat oleh guru SMA Kabupaten Kediri.

Media pembelajaran berbasis *online* memang banyak jenisnya, namun guru ekonomi perlu diberikan edukasi dan pelatihan mengenai cara pembuatan media berbasis *online* tersebut. Banyak kalangan siswa yang mengeluhkan sulitnya pemahaman materi khususnya mata pelajaran ekonomi saat pembelajaran dilaksanakan tanpa tatap muka langsung di dalam kelas. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam menghadapi situasi belajar mengajar di tengah pandemi. Kreatifitas dan inovatif seorang guru perlu diterapkan dalam membuat media pembelajaran yang tidak membosankan. Berbagai pertanyaan dilontarkan kepada guru mengenai tantangan di tengah situasi pandemi mereka menjawab bahwa tantangan mereka adalah harus mampu mengikuti arus globalisasi di era teknologi dalam membuat suatu media yang lebih menyenangkan dan tidak membuat

siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Mereka menyadari bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang cukup sulit dan membutuhkan penjelasan yang harus mampu diterima oleh seluruh siswanya. Melalui pelatihan pembuatan media berbasis *online* ini guru ekonomi SMA Kabupaten Kediri dituntun untuk belajar bersama dalam membangun skill yang kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran interaktif. Pelatihan ini mengajak seluruh Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri untuk membuka dan mendownload *Sparkol Videoscribe*. *Sparkol Videoscribe* merupakan salah satu keterampilan guru dalam menggunakan teknologi (Mathla et al., 2019).

Pemilihan media pembelajaran berbasis *online Sparkol Videoscribe* dirasa sesuai untuk dilakukan pelatihan kepada Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri dikarenakan sebagian besar Guru Ekonomi belum banyak menggunakan dan mengetahui media pembelajaran interaktif dan inovatif yang cocok untuk pembelajaran berbasis *online*. Di mana diketahui bahwa karakteristik siswa saat belajar *online* lebih semangat jika diberikan media pembelajaran interaktif dan tidak membosankan. Maka dari itu, pemberian pelatihan peningkatan inovasi bagi guru ekonomi SMA Kabupaten Kediri menggunakan media *Sparkol Videoscribe* memang penting dilakukan dan diindikasikan pembelajaran akan menjadi lebih menarik.

Pembimbingan dan Pendampingan Intensif Media Berbasis *Online*

Kegiatan pendukung sebagai upaya meningkatkan inovasi dilakukan dengan pembuatan media pembelajaran melalui *Sparkol Videoscribe*. Pembuatan media tersebut dilakukan dalam beberapa bagian: pertama, deskripsi umum tentang *Sparkol Videoscribe* yang dapat dijadikan sebagai alternative media belajar yang menarik. Kedua, memberikan arahan dan pendampingan penggunaan aplikasi program *Sparkol Videoscribe*, mulai meng-*install* kemudian prosedur penggunaan aplikasi *Sparkol Videoscribe*. Berkenaan dengan pelatihan peningkatan inovasi Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri, upaya meningkatkan kemampuan para guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran melalui *Sparkol Videoscribe* dapat memberikan hal menarik bagi siswa saat pembelajaran di kelas. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan inovasi pembelajaran dengan penggunaan media berbasis *online* untuk Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri, yaitu pemahaman pembuatan media pembelajaran berbasis *online* yang menarik melalui program *Sparkol Videoscribe*. Guru ekonomi dalam pelatihan ini sangat bersemangat dan tertarik serta ingin mempelajari lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi ini. Guru Ekonomi selama ini hanya memberikan penjelasan materi belajar dominan melalui ceramah saat pembelajaran berlangsung serta penggunaan media yang minim.

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa Guru Ekonomi pada akhirnya paham bagaimana pembuatan video inovatif dengan mudah menggunakan media *Sparkol Videoscribe* serta dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik minat belajar peserta didik selama pembelajaran dalam jaringan berlangsung. Guru Ekonomi juga tidak enggan bertanya ketika ada penjelasan dari pemateri yang belum dipahami maupun penyampaiannya terlalu cepat. Respon yang positif dari Guru Ekonomi ditunjukkan dengan turut berpartisipasi dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran *sparkol videoscribe* yang mana nantinya akan digunakan untuk bekal mengajar secara daring. Hal ini sangat membantu dalam berhasilnya kegiatan pelatihan untuk yang dilakukan oleh tim penelitian.

Pelaksanaan pelatihan media pembelajaran berbasis *online* memberikan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Yaitu yang pertama berkaitan dengan pengetahuan

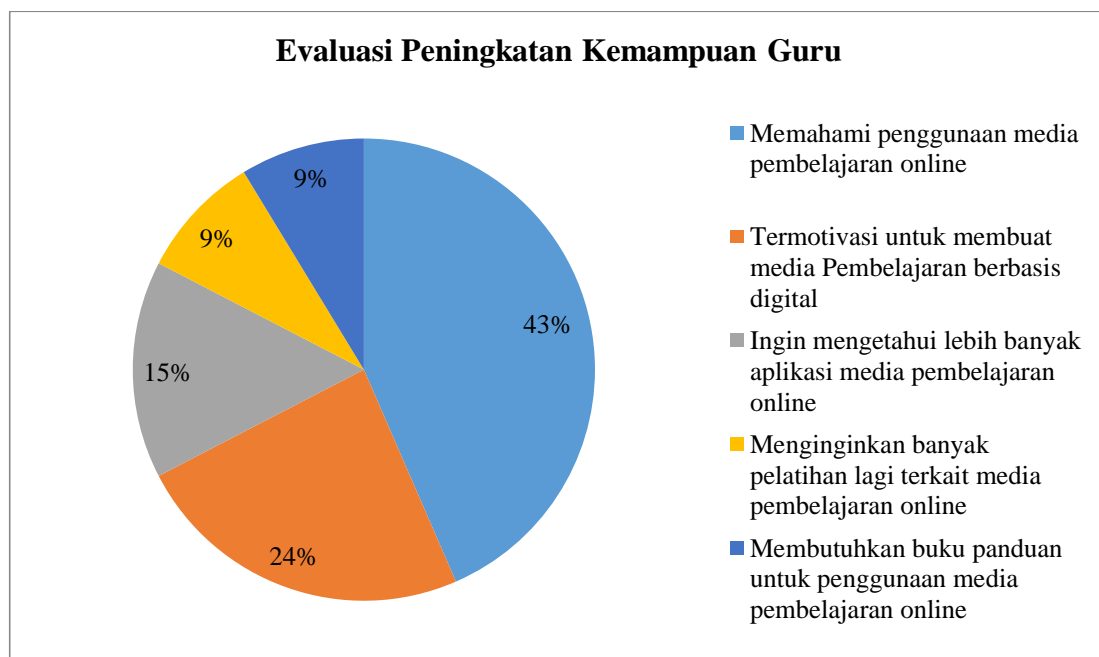
para guru mengenai media *Sparkol Videoscribe*. Kesulitan di awal yang dialami oleh para Guru saat menginstal dan mengoperasikan program *Sparkol Videoscribe*. Hal ini menunjukkan bahwa para guru belum terlalu menguasai teknologi digital, terutama ditengah pembelajaran daring ini sehingga dirasa masih kesulitan apabila menggunakan media pembelajaran berbasis *online* dikelas. Kedua, keterbatasan waktu pelatihan dimana lebih banyak durasi pelatihan digunakan untuk menginstal aplikasi *Sparkol Videoscribe*. Sehingga pemateri, dosen dan mahasiswa membantu guru ekonomi dalam menyambungkan ke internet dan mengajarkan bagaimana mengunduh aplikasi sparkol. Pelatihan pembuatan media berbasis *online* ini dilakukan hingga tuntas samapi tahap menyimpan pembuatan hasil video. Media *Sparkol Videoscribe* adalah sesuatu yang dirasa baru bagi para Guru, sehingga antusiasme dan rasa penasaran yang ditunjukkan begitu tinggi.

Materi pembelajaran ekonomi di SMA dapat dibuat jadi menarik karena disampaikan kepada siswa, melalui media *Sparkol Videoscribe*. Para Guru dapat menambahkan berbagai gambar-gambar menarik yang ditulis dan diilustrasikan menggunakan tangan, sehingga siswa lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi di kelas. Kegiatan pelatihan peningkatan inovasi pembelajaran dengan penguasaan media berbasis *online* pada guru ekonomi SMA kabupaten Kediri memberikan peningkatan kemampuan dan kapasistas inovasi kepada guru, baik itu perubahan pada tingkat pemahaman mengenai pembuatan media *Sparkol Videoscribe*, menambah skill guru dalam membuat media berbasis *online*, dan meningkatkan motivasi para guru untuk mengembangkan media belajar berbasis *online* yang menarik.

Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi ini para guru SMA Kabupaten Kediri diberikan evaluasi terkait materi yang sudah dijelaskan mengenai *Sparkol Videoscribe*.

Gambar 1. Evaluasi Peningkatan Kemampuan Guru Ekonomi SMA Kab. Kediri



Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri memahami dan mengetahui cara pengaplikasian *Sparkol*

Videoscribe tersebut. Evaluasi dilakukan dengan memilih beberapa guru secara acak dan diwawancarai mengenai sejauh mana pemahaman akan pelatihan media pembelajaran berbasis *online*. Serta diberikan angket kuisisioner untuk mengetahui ketertarikan dan pemahaman guru ekonomi SMA Kabupaten Kediri. Hasil dari evaluasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa Guru Ekonomi SMA Kabupaten Kediri sangat menerima dan antusias terhadap pelatihan yang diberikan. Menurut mereka pemberian pelatihan bagi guru SMA mengenai media pembelajaran *online* harus sering dilakukan. Disebabkan pembelajaran ditengah pandemi menuntut mereka untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang tetap efektif dan interaktif. Terlebih dalam mata pelajaran ekonomi yang harus dijelaskan menggunakan media yang beragam agar siswa tidak bosan saat menerima pelajaran. Dengan adanya pelatihan *Sparkol Videoscribe* sangat memberikan manfaat bagi guru ekonomi untuk memiliki wawasan dan keahlian dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *online*. Sehingga diharapkan Guru Ekonomi lebih kreatif dan inovatif dalam membuat materi pembelajaran menggunakan media berbasis *online* yang menyenangkan dan interaktif.

KESIMPULAN

Kemampuan penggunaan media pembelajaran yang saat ini semakin maju, sangatlah diperlukan oleh para guru di tingkat SMA sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi semakin inovatif dan atraktif. Guru ekonomi merasa perlu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis IT yang tersedia secara *online*. Kemampuan tersebut sangat efektif ditingkatkan apabila ada pendampingan dan pembinaan dari pihak yang kompeten berkaitan dengan teknologi pembelajaran. Pelatihan kepada guru ekonomi dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *online* yang kreatif dan inovatif telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dari kegiatan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan keahlian serta pemahaman guru ekonomi mengenai media pembelajaran berbasis *online* menggunakan *Sparkol Videoscribe*. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan peserta dalam mempraktikkan pembuatan media sehingga diharapkan mampu terus diterapkan agar pembelajaran dapat lebih menarik dan interaktif.

REFERENSI

- Abbas, W. A. F. (2019). Pendahuluan. *'Adiya*, 13(1), 115–127.
- Andiani, W. Dan Fitria, H. (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa SD Negeri 103 Palembang. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021 Seminar Nasional Pendidikan PPS Universitas PGRI Palembang 2021.
- Astuti, N., & Isnani, W. (2021). *Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara*. 5(2), 445–457.
- Atmaja, H. E., & Ratnawati, Shinta. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.31002/Rn.V2i1.818>
- Dewi, T. A. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 24–35.

- <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/162610-ID-Pengaruh-Profesionalisme-Guru-Dan-Motiva.Pdf>
- Hanantijo, D. 2019. Strategi SDM Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Mimbar Bumi Begawan* Vol 4, No 10 (2).
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373–390.
- Laksana, J. W. (2018). *Mengembangkan Media Ajar Berbasis Videografis Sebagai Learning Object Pada Sistem Garsupati Bagi Guru Sma Dan Smk Kabupaten Buleleng*. 7(1), 31–40.
- Mathla, U., Anwar, U. L., & Amin, S. (2019). *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Di Kabupaten Malang*. 4(4), 563–572. <https://doi.org/10.30653/002.201944.238>
- Miftah, M. (2019). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 12(2), 084. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V12i2.473>
- Oktaviana, M., Rahmawati, D. P., & Sumardjijati. (2019). Strategi Mahasiswa Dalam Memahami Materi Pada Metode Pembelajaran Daring (Studi Deskriptif Kualitatif Mahasiswa Upn "Veteran" Jawa Timur Dalam Memahami Materi Pada Metode Pembelajaran Daring). *Voxpop*, 73-79.
- Rahim, F. R., & Suherman, D. S. (2019). *Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0*. 3(November).
- Salim, La Ode Ahmad Jazuli, Nurhayati, H. N. S. (2020). *Janayu*. 1(2), 151–158. <https://doi.org/10.22219/Janayu.V1i2.11722>
- Setiawan, D. 2018. Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SLB. *Indonesian Journal Of Education Management And Administration Review* Vol 2, No 1.
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2013). Indeks Pembangunan Manusia Manusia. *Jurnal Economia*, 9(1), 18-26, 9(1), 18–26. Uny.Ac.Id
- Sriyanti, I., Muslim, M., & Yusup, M. (N.D.). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis E - Learning Bagi Guru Sma Srijaya Negara Palembang*. 12–18.
- Zahra, A., & Yenny, L. (2017). *Pemanfaatan Media Videoscribe-Sparkol Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Guru Dan Peserta Didik 1. November*, 302–313.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2020). Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 186–199. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasimanajemenpendidikan/article/view/38623/34138>.